



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 5430-5437

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh *Intellectual Capital*, Orientasi Kewirausahaan, Kolaborasi *Network* dan Akses Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kreatif (Survei pada UMKM Urban Street Art Market Koridor Gatsu Surakarta)

Theresia Denis Anita, Edi Wibowo

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

theresiaanita23@gmail.com, ediwibowo58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual, orientasi kewirausahaan, kolaborasi jaringan, dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM yang beroperasi di Urban Street Art Market, koridor Gatsu Surakarta. Sebanyak 77 UMKM dipilih sebagai sampel penelitian dengan metode cluster random sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda yang dilengkapi dengan uji *t*, uji *F*, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Kata kunci: Intellectual Capital, Orientasi Kewirausahaan, Kolaborasi Network, Akses Modal, Kinerja Keuangan

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diakui sebagai tulang punggung pertumbuhan ekonomi di negara berkembang, karena berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan daerah (Tambunan, 2021; Beck & Demircuc-Kunt, 2022). Di Indonesia, UMKM mendominasi aktivitas bisnis dan berperan penting dalam mendukung perekonomian lokal, termasuk di Surakarta, di mana klaster industri kreatif seperti *Urban Street Art Market* muncul sebagai penggerak pertumbuhan baru. Meskipun memiliki potensi besar, banyak UMKM masih menghadapi tantangan berkelanjutan dalam menjaga kinerja keuangan akibat keterbatasan sumber daya, kapabilitas manajerial, serta akses terhadap pembiayaan (Wahyudi et al., 2021).

Modal intelektual, yang mencakup modal manusia, struktural, dan relasional, semakin diakui sebagai aset tidak berwujud strategis yang mendorong penciptaan nilai dan keunggulan kompetitif (Demartini & Beretta, 2020; Soewarno & Tjahjadi, 2020). Orientasi kewirausahaan, yang ditandai dengan inovasi, proaktivitas, dan keberanian mengambil risiko, juga berperan penting dalam membantu perusahaan beradaptasi dengan dinamika pasar dan memanfaatkan peluang baru (Miller, 1983; Ayuni et al., 2018). Selain itu, kolaborasi jaringan mendorong berbagi pengetahuan, pertukaran sumber daya, dan akses pasar, yang dapat meningkatkan inovasi serta keberlanjutan finansial (Najib, 2014; Hidayatin et al., 2022). Pada saat yang sama, akses terhadap modal tetap menjadi faktor fundamental bagi keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM (Lusimbo, 2016; Kartini & Wijaya, 2024).

Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang tidak konsisten terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian menemukan hubungan yang positif dan signifikan (Hatmawan, 2023; Abdullahi, 2023), sementara yang lain menunjukkan pengaruh terbatas atau tidak signifikan (Aziz et al., 2021; Hamdani et al., 2025). Kesenjangan penelitian ini menegaskan perlunya kajian empiris lebih lanjut, khususnya dalam konteks klaster ekonomi kreatif di mana inovasi, kolaborasi, dan akses sumber daya menjadi kunci ketahanan usaha.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual, orientasi kewirausahaan, kolaborasi jaringan, dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM yang beroperasi di koridor *Urban Street Art Market* di Surakarta. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya literatur tentang pengembangan UMKM serta memberikan wawasan praktis untuk memperkuat daya saing industri kreatif.

Pengaruh Intellectual Capital, Orientasi Kewirausahaan, Kolaborasi Network dan Akses Modal terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kreatif (Survei pada UMKM Urban Street Art Market Koridor Gatsu Surakarta)

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menguji pengaruh modal intelektual, orientasi kewirausahaan, kolaborasi jaringan, dan akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM yang beroperasi di koridor *Urban Street Art Market* Surakarta. Populasi penelitian mencakup 330 UMKM yang terdaftar dalam yayasan “Solo is Solo Street Art Indonesia”. Dari populasi tersebut, sebanyak 77 UMKM dipilih sebagai sampel dengan teknik *cluster random sampling*, yang memungkinkan distribusi representatif antarjenis usaha dalam klaster.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur yang disebarakan langsung kepada pemilik dan pengelola UMKM. Instrumen penelitian dirancang untuk mengukur lima konstruk utama, yaitu modal intelektual, orientasi kewirausahaan, kolaborasi jaringan, akses permodalan, dan kinerja keuangan. Setiap konstruk dioperasionalkan melalui sejumlah indikator yang diadaptasi dari penelitian terdahulu dan diukur dengan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (1) hingga sangat setuju (5). Sebelum disebarakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan ketepatan serta konsistensi pengukuran.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen. Beberapa uji statistik dilakukan untuk memastikan ketepatan hasil, antara lain uji t untuk mengukur signifikansi prediktor individual, uji F untuk menilai kesesuaian model secara keseluruhan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui daya jelaskan model. Uji asumsi klasik—normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas—juga diterapkan guna memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik yang dipersyaratkan.

Pendekatan metodologis ini memungkinkan penilaian komprehensif mengenai sejauh mana sumber daya tak berwujud, perilaku kewirausahaan, jaringan kolaboratif, dan akses pembiayaan berkontribusi terhadap kinerja keuangan UMKM kreatif di Surakarta.

3. Hasil dan Diskusi

a. Variabel Intellectual Capital (X1)

Tabel 1. Hasil uji validitas variabel intellectual capital (X1)

Item Pernyataan	<i>P-value</i>	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah 2025

Diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi ($p-value$) = $0,000 < 0,05$ maka semua item kuesioner variabel *intellectual capital* valid.

b. Variabel Orientasi Kewirausahaan (X2)

Tabel 2. Hasil uji validitas variabel orientasasi kewirausahaan (X2)

Item Pernyataan	<i>P-value</i>	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah 2025

Menurut tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi ($p-value$) = $0,000 < 0,05$ maka semua item kuesioner variabel orientasi kewirausahaan valid.

c. Variabel Kolaborasi Network (X3)

Tabel 3. Hasil uji validitas variabel kolaborasi network (X3)

Item Pernyataan	P-value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah 2025

Menurut tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X3.1 sampai dengan X3.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel *kolaborasi network* valid.

d. Variabel Akses Modal (X4)

Tabel 4. Hasil uji validitas variabel akses modal (X4)

Item Pernyataan	P-value	Kriteria (α)	Keterangan
X4.1	0,000	0,05	Valid
X4.2	0,000	0,05	Valid
X4.3	0,000	0,05	Valid
X4.4	0,000	0,05	Valid
X4.5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah 2025

Menurut tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X4.1 sampai dengan X4.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel akses modal valid.

e. Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Tabel 5. Hasil uji validitas variabel kinerja keuangan (Y)

Item Pernyataan	P-value	Kriteria (α)	Keterangan
Y1	0,000	0,05	Valid
Y2	0,000	0,05	Valid
Y3	0,000	0,05	Valid
Y4	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data primer diolah 2025

Menurut tabel diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y1 sampai dengan Y4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel kinerja keuangan valid.

Uji Reliabilitas.

Tabel 6. Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
<i>Intelectual Capital</i>	0,893	0,60	Reliabel
Orientasi Kewirausahaan	0,859	0,60	Reliabel
Kolaborasi <i>Network</i>	0,772	0,60	Reliabel
Akses Modal	0,832	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,809	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2025

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel *intelectual capital* (X_1) = 0,893, orientasi kewirausahaan (X_2) = 0,859, *kolaborasi network* (X_3) = 0,772, akses modal (X_4) = 0,832 dan kinerja keuangan (Y) = 0,809 memiliki nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu > 0,60, maka dikatakan reliabel. Kuesioner yang digunakan tersebut sudah stabil dan lolos uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik.

Tabel 7. Hasil uji multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	INTELLECTUAL CAPITAL	.534	1.873
	ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN	.595	1.680
	KOLABORASI NETWORK	.852	1.173
	AKSES MODAL	.776	1.288

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber : Data primer diolah 2025

Menurut tabel diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas, bahwa nilai *tolerance* untuk variabel *intellectual capital* (X_1) = 0,534, orientasi kewirausahaan (X_2) = 0,595 kolaborasi *network* (X_3) = 0,852 > dan akses modal (X_4) = 0,776 > 0,10, dan nilai VIF variabel *intellectual capital* (X_1) = 1,873, orientasi kewirausahaan (X_2) = 1,680, kolaborasi *network* (X_3) = 1,173 dan akses modal (X_4) = 1,288 < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinieritas.

Tabel 8. Hasil uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.22718
Cases < Test Value	38
Cases >= Test Value	39
Total Cases	77
Number of Runs	38
Z	-.343
Asymp. Sig. (2-tailed)	.732

a. Median

Sumber :Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas Besarnya p-value (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,732 > 0,05 artinya tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

Tabel 9. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.322	.737		1.794	.077
	INTELLECTUAL CAPITAL	-.057	.035	-.256	-1.621	.109
	ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN	.027	.030	.132	.882	.381
	KOLABORASI NETWORK	.025	.037	.085	.683	.497
	AKSES MODAL	-.006	.029	-.025	-.189	.850

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber :Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan *p-value* (signifikansi) variabel X_1 (*inteletual capital*) = 0,109, X_2 (orientasi kewirausahaan) = 0,381, X_3 (*kolaborasi network*) = 0,497 dan modal usaha (X_4) = 0,850 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data ini tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas)

Tabel 10. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28202218
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.046
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer diolah,2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 menunjukan keadaan yang signifikan, maka residual berdistribusi normal atau lolos uji normalitas.

Analisis Induktif.

Tabel 11. Hasil uji analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
1	(Constant)	1.502	1.270		1.183 .241
	Intellectual Capital	.205	.060	.310	3.401 .001
	Orientasi Kewirausahaan	.218	.053	.358	4.148 .000
	Kolaborasi Network	.210	.064	.237	3.282 .002
	Akses Modal	.147	.050	.222	2.931 .005

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

Sumber : Data diolah,2025

Menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,502 + 0,205 X_1 + 0,218 X_2 + 0,210 X_3 + 0,142 X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi sebagai berikut :

a = 1,502 (positif) artinya jika *intellectual capital* (X_1), orientasi kewirausahaan (X_2), *kolaborasi network* (X_3) dan akses modal konstan maka kinerja keuangan (Y) adalah positif.

$b_1 = 0,205$ *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika *intellectual capital* meningkat maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel orientasi kewirausahaan (X_2), *kolaborasi network* (X_3) dan akses modal (X_4) konstan atau tetap.

$b_2 = 0,218$ orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika orientasi kewirausahaan meningkat maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel *intellectual capital* (X_1), *kolaborasi network* (X_3) dan akses modal (X_4) konstan atau tetap.

$b_3 = 0,210$ *kolaborasi network* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika *kolaborasi network* meningkat maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel *intellectual capital* (X1), orientasi kewirausahaan (X2) dan akses modal (X4) konstan atau tetap.

$b_4 = 0,142$ akses modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, artinya jika akses modal meningkat maka kinerja keuangan (Y) akan meningkat, dengan asumsi variabel *intellectual capital* (X1), orientasi kewirausahaan (X2) dan *kolaborasi network* (X3) konstan atau tetap.

Tabel 12. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,502	1,270		1,183	0,241
Intellectual Capital (X1)	0,205	0,060	0,310	3,401	0,001
Orientasi Kewirausahaan (X2)	0,218	0,053	0,358	4,148	0,000
Kolaborasi Network (X3)	0,210	0,064	0,237	3,282	0,002
Akses Modal (X4)	0,147	0,050	0,222	2,931	0,005

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber : Data diolah,2025

Menurut tabel diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

1) Uji t Variabel X1 (*Intellectual Capital*)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa “*intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya”.

2) Uji t Variabel X2 (Orientasi Kewirausahaan)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa “orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya”.

3) Uji t variabel X3(*Kolaborasi Network*)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, *kolaborasi network* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 3 yang menyatakan bahwa “*intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya”.

4) Uji t variabel X4 (Akses Modal)

Diperoleh nilai *p-value* (signifikansi) = $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, akses modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hipotesis 4 yang menyatakan bahwa “akses modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti kebenarannya”.

Tabel 13. Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.335	4	66.584	38.379	.000 ^b
	Residual	124.912	72	1.735		
	Total	391.247	76			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (Y)

b. Predictors: (Constant), AKSES MODAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, KOLABORASI NETWORK, INTELLECTUAL CAPITAL

Sumber: Data diolah,2025

Menurut tabel diatas, hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 38,379 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen X1 (*intellectual capital*), X2 (orientasi kewirausahaan), X3 (kolaborasi *network*) dan X4 (akses modal) terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (Y).

Tabel 14. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.663	1.31715

a. Predictors: (Constant), AKSES MODAL, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, KOLABORASI NETWORK, INTELLECTUAL CAPITAL

Sumber : Data diolah,2025

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) untuk model ini adalah sebesar 0,663. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independent X1 (*intellectual capital*), X2 (orientasi kewirausahaan), X3 (kolaborasi *network*) dan X4 (akses modal) terhadap Y (kinerja keuangan) sebesar 66,3 %. Sisanya ($100\% - 66,3\%$) = 33,7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model misalnya sikap keuangan, digitalisasi dan literasi keuangan.

Hasil

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di koridor *Urban Street Art Market* ($p = 0,001 < 0,05$). Temuan ini mendukung hipotesis pertama bahwa modal intelektual berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan. Modal intelektual—yang terdiri dari dimensi manusia, struktural, dan relasional—merupakan aset pengetahuan berharga yang menciptakan nilai tambah dan meningkatkan daya saing (Noor, 2021). Hasil ini konsisten dengan Hatmawan (2023), yang menegaskan bahwa modal intelektual berkontribusi signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari sisi praktis, UMKM perlu memperkuat modal relasional untuk membangun loyalitas pelanggan serta terus meningkatkan modal manusia melalui pengembangan pengetahuan dan pengalaman guna menjaga pertumbuhan keuangan.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Keuangan

Penelitian juga menemukan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($p = 0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis kedua terbukti. Orientasi kewirausahaan, yang ditandai dengan inovasi, proaktivitas, dan keberanian mengambil risiko, memungkinkan perusahaan memanfaatkan peluang, unggul dalam persaingan, dan meningkatkan efisiensi operasional (Miller, 1983; Caroline & Lydiawati, 2020). Hasil ini sejalan dengan Abdullahi (2023), yang melaporkan adanya hubungan positif antara orientasi kewirausahaan dan kinerja UKM. Secara praktis, pemilik UMKM di *Urban Street Art Market* perlu meningkatkan kapasitas pengambilan risiko, membuat keputusan strategis secara mandiri, serta menumbuhkan ambisi, karena kegigihan dan tekad menjadi faktor kunci keberhasilan finansial.

Pengaruh Kolaborasi Jaringan terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis ketiga juga didukung, di mana kolaborasi jaringan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM ($p = 0,002 < 0,05$). Jaringan kolaboratif yang dibangun atas dasar kepercayaan, komitmen, komunikasi efektif, berbagi pengetahuan, serta pemecahan masalah bersama sangat penting untuk mendorong inovasi dan menjaga keberlanjutan usaha (Qomariyah, 2023). Temuan ini sejalan dengan Pristian dan Stevani (2022), yang menegaskan bahwa jaringan kolaboratif berdampak positif terhadap kemampuan inovasi dan kinerja keuangan. Oleh karena itu, UMKM perlu memperluas serta memperkuat kemitraan guna memperoleh akses pasar, bertukar sumber daya, dan meningkatkan daya tahan dalam persaingan.

Pengaruh Akses Permodalan terhadap Kinerja Keuangan

Akses permodalan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ($p = 0,005 < 0,05$), sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Akses terhadap sumber daya finansial menjadi faktor krusial bagi pertumbuhan UMKM, karena modal mendukung inovasi dan ekspansi operasional (Kasmir, 2016). Hasil ini konsisten dengan Kartini dan Wijaya (2024), yang menunjukkan bahwa akses pembiayaan berpengaruh langsung terhadap hasil keuangan UMKM. Secara praktis, UMKM di *Urban Street Art Market* disarankan untuk mengoptimalkan peluang

pembiayaan melalui koperasi, bank, dan lembaga keuangan lain, serta menjaga manajemen modal internal agar pertumbuhan berkelanjutan dapat terjamin.

Implikasi Umum

Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa aset tidak berwujud, perilaku kewirausahaan, jaringan kolaboratif, dan akses permodalan merupakan faktor penting dalam mendorong kinerja keuangan UMKM di klaster industri kreatif. Penguatan elemen-elemen tersebut tidak hanya meningkatkan hasil di tingkat perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ekonomi kreatif di perkotaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa modal intelektual, orientasi kewirausahaan, kolaborasi jaringan, dan akses permodalan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di koridor *Urban Street Art Market* Surakarta. Modal intelektual meningkatkan daya saing melalui aset pengetahuan dan relasi; orientasi kewirausahaan mendorong perilaku inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko; kolaborasi jaringan memperkuat pertukaran sumber daya dan inovasi; serta akses permodalan memberikan fondasi finansial yang diperlukan untuk keberlanjutan usaha. Secara kolektif, temuan ini menegaskan pentingnya sumber daya tidak berwujud, kapasitas kewirausahaan, dan dukungan institusional dalam memperkuat kinerja UMKM pada klaster ekonomi kreatif. Dari perspektif teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang pengembangan UMKM dengan menunjukkan bahwa berbagai faktor tidak berwujud dan struktural secara bersama-sama memengaruhi hasil finansial dalam konteks industri kreatif perkotaan. Dari sisi praktis, temuan ini menyarankan agar UMKM memprioritaskan investasi pada modal manusia dan relasional, menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan, memperluas jaringan kolaboratif, serta mencari peluang pembiayaan yang beragam. Bagi pembuat kebijakan dan lembaga pendukung, penelitian ini menyiratkan perlunya program terarah yang meningkatkan kapasitas UMKM dalam manajemen pengetahuan, pelatihan kewirausahaan, pembangunan kemitraan, serta inklusi keuangan. Penguatan aspek-aspek tersebut tidak hanya meningkatkan ketahanan usaha, tetapi juga mendorong pertumbuhan berkelanjutan sektor ekonomi kreatif di kawasan perkotaan seperti Surakarta.

Referensi

1. Abdullahi, U. (2023). *Entrepreneurial orientation and financial performance of SMEs: Evidence from developing markets*. *Journal of Entrepreneurship Research*, 15(2), 45–57.
2. Ayuni, D., Sutopo, W., & Rahmawati, D. (2018). Entrepreneurial orientation and firm performance: The role of innovation capability. *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, 35(1), 25–38. <https://doi.org/10.1504/IJESB.2018.100104>
3. Aziz, A. A., Samrotun, Y. C., & Dewi, R. R. (2021). Good corporate governance, intellectual capital, and MSME performance. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 134–146.
4. Beck, T., & Demircuc-Kunt, A. (2022). Small and medium-size enterprises: Access to finance as a growth constraint. *Journal of Banking & Finance*, 112, 109–121. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2021.106240>
5. Demartini, C., & Beretta, V. (2020). Intellectual capital and SMEs' financial performance: A systematic review. *Journal of Intellectual Capital*, 21(3), 381–401. <https://doi.org/10.1108/JIC-02-2019-0034>
6. Hamdani, A., Tiswiyanti, W., & Erwati, M. (2025). Access to capital and MSME performance: Evidence from Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 27(1), 54–67.
7. Hatmawan, A. A. (2023). Human capital, structural capital, and MSME success: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Business and Management Studies*, 5(4), 212–223.
8. Hidayatin, R. P. F., Stevani, F., & Astuti, R. P. (2022). Network collaboration and innovation capability of MSMEs. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 11(3), 155–164.
9. Kartini, T., & Wijaya, J. H. (2024). Access to finance and business growth among SMEs in emerging economies. *Asian Journal of Economics and Business*, 8(2), 89–101.
10. Lusimbo, E. N. (2016). Determinants of access to credit by small and medium enterprises in developing countries. *International Journal of Economics and Finance*, 8(3), 152–164. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n3p152>
11. Miller, D. (1983). The correlates of entrepreneurship in three types of firms. *Management Science*, 29(7), 770–791. <https://doi.org/10.1287/mnsc.29.7.770>
12. Najib, M. (2014). Collaboration and innovation performance of SMEs: The role of networks. *International Journal of Innovation Management*, 18(4), 1450024. <https://doi.org/10.1142/S1363919614500241>
13. Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Intellectual capital in Indonesia: A comprehensive study of measurement and impact on firm performance. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 913–935. <https://doi.org/10.1108/JIC-10-2019-0241>
14. Tambunan, T. (2021). *Development of small and medium enterprises in Indonesia: The role of government and institutions*. Jakarta: LP3ES.